

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai keberadaan PKL di kawasan tujuh titik Kota Bandung yang telah diuraikan pada bab IV, maka dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa PKL di kawasan tujuh titik Kota Bandung sebagian besar berasal dari luar Kota Bandung, berusia produktif (21-30 tahun). Jenis kelamin responden sebagian besar adalah laki-laki jumlah tanggungan sedikit (3-4 orang) dengan tingkat pendidikan yang hampir merata yaitu SD, SMP, dan SMA.

Dilihat dari modal memulai usaha, sebagian besar PKL mempunyai modal yang cukup sedikit (Rp 500.000,00-Rp 1.000.000,00) dengan penghasilan rata-rata perbulan adalah Rp 1.000.000,00-Rp 1.500.000,00. Hampir setengah PKL memiliki jenis dagangan konveksi/pakaian/sepatu dan makanan minuman olahan siap saji dan disesuaikan dengan bentuk/jenis sarana yaitu gelaran/dasaran. Lama PKL berjualan di kawasan tersebut tergolong masih baru (≤ 3 tahun dan antara 4-6 tahun) meskipun ada beberapa PKL telah berjualan diatas 10 tahun. Sebagian besar PKL memiliki waktu berjualan antara 5-8 jam perhari dengan sifat layanan menetap.

Latar belakang PKL memilih lokasi di kawasan tujuh titik adalah karena ramai/sering dikunjungi oleh pembeli (konsumen) karena letaknya yang strategis dan dekat dengan tempat berdomisili. Sebagian besar PKL lebih memilih untuk berjualan dengan berbagai macam jenis/bercampur dengan PKL yang menjual jenis dagangan yang berbeda dengan alasan untuk mengurangi persaingan. Dan menurut PKL lokasi berjualan mereka telah sesuai dengan keinginan karena dekat dengan keramaian yang otomatis akan meningkatkan pendapatan PKL.

Keberadaan PKL di kawasan tujuh titik memiliki manfaat yang cukup besar kepada para pembeli (konsumen) karena barang dagangan yang dijual lebih murah, variatif, dengan kualitas yang cukup baik. Namun dilihat dari sikap,

konsumen cenderung bersikap negatif atau tidak mendukung keberadaan PKL di kawasan tujuh titik karena keberadaan PKL membuat kawasan tersebut terkesan kumuh, kotor, mengganggu pejalan kaki maupun pengguna kendaraan serta mengurangi estetika Kota Bandung. Konsumen lebih memilih agar PKL direlokasi ke tempat yang lebih baik dan layak.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, penulis memiliki saran dengan harapan dapat bermanfaat bagi pemerintah, PKL dan juga pihak-pihak terkait dalam penelitian ini, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah Kota Bandung diharapkan lebih tegas dalam penegakan peraturan yang berlaku. Dalam mengkoordinir PKL diperlukan sikap yang lebih baik dan bijaksana agar tidak terjadi perselisihan dengan pihak PKL sehingga PKL tidak merasa dirugikan.
2. Mengingat latar belakang pendidikan yang rendah dan keahlian yang kurang, seharusnya Pemerintah Kota Bandung tetap mendukung kegiatan PKL dengan memberikan pembinaan dan pengembangan usaha kepada para PKL. Beberapa contoh pembinaan dan pengembangan usaha adalah pemberian pinjaman modal atau memfasilitasi PKL sehingga PKL dapat meningkatkan usahanya selain itu pemerintah juga bisa memberikan pelatihan kewirausahaan agar PKL bisa membuka usaha yang lebih variatif selain menjadi PKL.
3. Relokasi PKL ke tempat yang lebih layak dan ramai pembeli (konsumen) karena bagaimanapun juga keberadaan PKL tersebut telah merusak tatanan ruang kota Bandung
4. PKL sebagai pelaku usaha dan warga Kota Bandung yang baik, PKL diharapkan lebih mematuhi peraturan yang berlaku di Kota Bandung. Jika PKL mempunyai aspirasi dapat secara langsung menyampaikannya kepada pemerintah dengan cara yang baik.

5. Bagi pembeli (konsumen) dan masyarakat Kota Bandung secara keseluruhan dapat melakukan kerjasama dengan PKL dan Pemerintah untuk mengegakkan peraturan yang telah ditetapkan.